

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL  
PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA PT BPR  
PASARRAYA KUTA**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**OLEH**

**NI LUH PUTU MERRY EKAYANTI**

**NIM. 1915613129**

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**BADUNG**

**2022**

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL  
PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA PT BPR  
PASARRAYA KUTA**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**OLEH**

**NI LUH PUTU MERRY EKAYANTI**

**NIM. 1915613129**

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**BADUNG**

**2022**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya mahasiswa Program Studi Diploma III AKuntansi, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ni Luh Putu Merry Ekayanti

NIM : 1915613129

Menyatakan bahwa sesungguhnya bahwa Tugas Akhir :

Judul : Analisis Sistem Pengendalian Internal Prosedur Pemberian Kredit pada PT BPR Pasarraya Kuta

Pembimbing : 1. Kadek Nita Sumiari, S.S.T.,M  
2. Cening Ardina, SE.,M.Agb

Tanggal Diuji :

Menyatakan bahwa Tugas Akhir yang saya susun adalah benar-benar karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan Tindakan meniru Tu menyalin tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlakuk di Politeknik Negeri Bali.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terbukti melakukan kebohongan maka saya sanggup menanggung segala konsekuensinya.



Ni Luh Putu Merry Ekayanti  
NIM 1915613129

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL  
PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA PT BPR  
PASARRAYA KUTA**

**NILUH PUTU MERRY EKAYANTI**

**NIM. 1915613129**

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk  
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Pada Jurusan Akuntansi

Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program studi Diploma III Akuntansi

**Pembimbing I**



Kadek Nita Sumiari, S.S.T.,M.Si  
NIP. 19900722 201903 2 012

**Pembimbing II**



Cening Ardina, SE.,M.Agh  
NIP. 19620414 199003 1 003

Disahkan Oleh:  
Jurusan Akuntansi



I Made Sudana, SE.,M.Si  
NIP. 19611228 199003 1 001

**TUGAS AKHIR**

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PROSEDUR  
PEMBERIAN KREDIT PADA PT BPR PASARRAYA KUTA**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Hari Senin Tanggal 15 Agustus Tahun 2022

**PANITIA PENGUJI**

**KETUA :**



**ANGGOTA :**



Ni Wayan Dewinta Ayuni, S.Si., M.Si  
NIP 1989062 2201404 2 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini tepat pada waktunya. Penyusunan tugas akhir ini dilakukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III Akuntansi dan mencapai gelar Ahli Madya pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas atas bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE, M.eCom., selaku direktur Politeknik Negeri bali yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh Pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Sudana, S.E, M., Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan Pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
3. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi pratiwi, SE., M.Agb., Ak., selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi yang telah memberikan pengarahan dan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Ibu Kadek Nita Sumiari, S.S.T.,M.Si selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, dukungan, arahan, dan semangat pada saat proses penyusunan tugas akhir ini.
5. Bapak Cening Ardina, SE.,M.Agb selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan semangat serta arahan sistematika penyusunan tugas akhir ini.

6. Seluruh dosen Jurusan akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah membimbing dan memberikan ilmu selama menempuh pendidikan pada Politeknik Negeri Bali.
7. Pimpinan dan seluruh *staff* PT BPR Pasarraya Kuta yang sudah membantu dan memberikan informasi serta data yang diperlukan penulis sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan.
8. Keluarga tercinta, Ibu, Bapak, Adhi yang telah memberikan dukungan secara moral maupun finansial selama penyelesaian tugas akhir ini.
9. Sahabat, Rima dan Evita yang selalu memberi semangat, motivasi dan saran selama proses pengerjaan tugas akhir ini.
10. Seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan perhatian demi kelancaran penyusunan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari pembaca demi menyempurnakan tugas akhir ini. Dengan demikian diharapkan, tugas akhir ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu pengetahuan bagi pembaca

Badung, 18 Januari 2022

Penulis

# **ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA PT BPR PASARRAYA KUTA**

## **ABSTRAK**

**Ni Luh Putu Merry Ekayanti**

Analisis sistem pengendalian internal prosedur pemberian kredit pada PT BPR Pasarraya Kuta perlu dilaksanakan dikarenakan adanya kredit macet yang tidak hanya disebabkan oleh pihak debitur melainkan dari pihak bank juga. Salah satu kerangka pengendalian internal yang dapat digunakan sebagai tolak ukur perbandingan untuk menguji kesesuaian pengendalian internal pada PT BPR Pasarraya Kuta yaitu COSO (*Committee of Sponsoring Organization*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur pemberian kredit pada PT BPR Pasarraya Kuta dan menganalisis kesesuaian sistem pengendalian internal prosedur pemberian kredit pada PT BPR Pasarraya Kuta. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis data deskriptif kualitatif dan deskriptif komparatif yakni mendeskripsikan prosedur pemberian kredit dan menganalisis kesesuaian prosedur pemberian kredit yang dilaksanakan pada PT BPR Pasarraya Kuta berdasarkan teori pengendalian internal menurut COSO.

Hasil penelitian menunjukkan, prosedur pemberian kredit pada PT BPR Pasarraya Kuta terdiri dari pengajuan kredit, analisa kredit, keputusan kredit, perjanjian kredit, dan realisasi kredit. Analisis sistem pengendalian internal prosedur pemberian kredit pada PT BPR Pasarraya Kuta memperoleh hasil bahwa belum sepenuhnya pengendalian internal yang diterapkan sesuai dengan pengendalian internal menurut COSO.

Kata Kunci: prosedur pemberian kredit, sistem pengendalian internal, COSO



# **ANALYSIS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM OF CREDIT PROCEDURE AT PT BPR PASARRAYA KUTA**

## **ABSTRACT**

**Ni Luh Putu Merry Ekayanti**

*Analysis of the control system for the credit granting procedure at PT BPR Pasarraya Kuta needs to be carried out because of the existence of bad loans that are not only caused by the debtor but also from the bank. One of the internal control frameworks that can be used as a comparison to test internal control at PT BPR Pasarraya Kuta is COSO (Committee of Sponsoring Organization). This study aims to determine the procedure for granting credit at PT BPR Pasarraya Kuta and analyze the internal control system for lending procedures at PT BPR Pasarraya Kuta. The data used in this study are primary data and secondary data with data collection techniques using interviews and documentation. The data analysis technique used in this research is descriptive qualitative data and descriptive comparative, namely describing procedures for granting credit and analyzing credit granting procedures implemented at PT BPR Pasarraya Kuta based on the theory of internal control according to COSO.*

*The results showed that the procedure for granting credit at PT BPR Pasarraya Kuta consisted of credit application, credit analysis, credit decisions, credit agreements, and credit realization. Analysis of the internal control system for providing credit at PT BPR Pasarraya Kuta obtained the results that the internal control has not been fully implemented by COSO's internal control.*

**Keyword: credit granting procedures, internal control system, COSO**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b> .....	i
<b>HALAMAN SAMPUL DALAM</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>ABSTRACT</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	8
2.1 Penelitian Terdahulu .....	8
2.2 Kerangka Pikir Penelitian.....	11
2.3 Landasan Teori .....	12
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	22
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian .....	22
3.2 Jenis Data, Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data.....	22
3.3 Metode Pengolahan dan Teknik Analisis Data .....	25
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	32
4.1 Data dan Hasil Pengolahan Data Penelitian .....	32
4.2 Hasil Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Prosedur Pemberian Kredit pada PT BPR Pasarraya Kuta Mempergunakan Teori Pengendalian Internal Menurut COSO ( <i>Committee of Sponsoring Organizations</i> ) dan Pembahasan. ....	108
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian .....	116
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	124

<b>SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	124
5.1 Simpulan.....	124
5.2 Saran-saran .....	126
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	128
<b>LAMPIRAN</b> .....	129



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Bagan Alir ( <i>flowchart</i> ).....	15
Tabel 3. 1 Komponen Pengendalian Lingkungan.....	26
Tabel 3. 2 Komponen Penilaian Risiko.....	27
Tabel 3. 3 Komponen Pengendalian Aktivitas.....	28
Tabel 3. 4 Komponen Informasi dan Komunikasi.....	29
Tabel 3. 5 Komponen Pengawasan.....	30
Tabel 4. 1 Analisis Komponen Pengendalian Lingkungan.....	52
Tabel 4. 2 Analisis Komponen Penilaian Risiko.....	70
Tabel 4. 3 Analisis Komponen Pengendalian Aktivitas.....	78
Tabel 4. 4 Analisis Komponen Informasi dan Komunikasi.....	94
Tabel 4. 5 Analisis Komponen Pengawasan.....	100

**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian.....	11
Gambar 4. 1 Bagan Alir Pengajuan Kredit .....	36
Gambar 4. 2 Bagan Alir Analisa Kredit.....	41
Gambar 4. 3 Bagan Alir Keputusan Kredit.....	44
Gambar 4. 4 Bagan Alir Pembuatan Perjanjian Kredit.....	47
Gambar 4. 5 Bagan Alir Pencairan Kredit .....	50



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Struktur Organisasi .....	130
Lampiran 2 <i>Job Description</i> .....	131
Lampiran 3 Daftar Pertanyaan .....	137
Lampiran 4 SK Direksi Alur Pemberian Kredit PT BPR Pasarraya Kuta .....	156
Lampiran 5 Dokumen Permohonan Kredit .....	160
Lampiran 6 Kelengkapan Persyaratan Kredit .....	161
Lampiran 7 Informasi Debitur (IDEB) .....	162
Lampiran 8 Dokumentasi Survei .....	163
Lampiran 9 Dokumen Hasil Analisa Kredit.....	164
Lampiran 10 Form Rekomendasi PE Kepatuhan Manajemen Risiko .....	168
Lampiran 11 Form Loan Commitee.....	171
Lampiran 12 Penegasan Persetujuan Permohonan Kredit .....	172
Lampiran 13 Perjanjian Kredit.....	173
Lampiran 14 Surat Kuasa Khusus untuk Mencairkan Tabungan.....	175
Lampiran 15 Surat Kuasa Khusus untuk Menjamin Tabungan/Kendaraan.....	176
Lampiran 16 Kartu Angsuran .....	177
Lampiran 17 Kwitansi Pencairan Pinjaman .....	178
Lampiran 18 Contoh Jaminan Debitur .....	179
Lampiran 19 Tampilan Sistem USSI .....	180

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Aktivitas perekonomian tidak terlepas dari pembayaran moneter, sehingga industri perbankan memegang peranan penting. Dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, pemerintah menyadari bahwa bank memiliki peranan yang sangat penting (Purwoko D, 2013). Berbagai sektor perusahaan memerlukan bank sebagai mitra dalam melakukan transaksi - transaksi keuangan guna memperlancar lalu lintas perekonomian. Tak hanya perusahaan, individu juga memerlukan bank untuk membantu dalam menunjang taraf kehidupan, dimana dana dalam bentuk penyaluran kredit oleh bank dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat untuk menopang perekonomian.

Menurut Undang-Undang RI nomor 10 tahun 1998 mengenai perbankan, bank merupakan badan usaha yang menghimpun uang dari masyarakat dalam bentuk simpanan, kemudian menyalurkan kembali kepada masyarakat berbentuk kredit atau lainnya agar taraf hidup masyarakat meningkat (Anggraini, 2020). Salah satu lembaga perbankan adalah Bank Perkreditan Rakyat (BPR), (Cahyani, 2021). Menurut Undang Undang RI Nomor 10 Tahun 1998, Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah. Fungsi BPR tidak hanya sekedar menyalurkan kredit kepada debitur, tetapi juga menerima simpanan dari masyarakat. Untuk memudahkan dalam

melakukan berbagai transaksi seperti transaksi pemberian kredit, maka dibutuhkan prosedur pemberian kredit.

Penerapan prosedur pemberian kredit dan sistem pengendalian internal prosedur pemberian kredit pada sebuah bank tentu saja sangat penting karena dapat membantu bank untuk meminimalisir factor-faktor penyebab kerugian bank yang berasal dari adanya pemberian kredit serta memudahkan bank untuk manajemen fungsi-fungsi operasional dalam bank tersebut. Selain itu, bank harus memiliki sistem pengendalian internal secara efektif terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan usaha bank dengan tujuan sebagai tolak ukur dalam penerapan segala kegiatan pada bank tersebut. Sistem Pengendalian Internal merupakan pengawasan oleh bank secara berkesinambungan untuk mencegah dan meminimalisir dampak resiko Berdasarkan SE No.5/22/DPNP, dengan terselenggaranya sistem pengendalian internal bank yang memadai dalam bidang perkreditan, berarti menunjukkan sikap kehati-hatian dalam bank tersebut.

Salah satu kerangka pengendalian internal yang banyak digunakan dan diakui secara luas yaitu *Committee of Sponsoring Organizations (COSO)*. COSO diakui sebagai kerangka pengendalian internal untuk merancang, menerapkan, dan melakukan pengendalian internal dan menilai efektivitas pengendalian internal. COSO menetapkan persyaratan sistem pengendalian internal yang efektif. Sistem pengendalian internal yang dikatakan efektif yakni dapat memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tujuan entitas, dapat mengurangi risiko tidak tercapainya tujuan entitas dan



menjadi dorongan yang diberikan kepada seseorang atau karyawan dari bagian tertentu dari organisasi atau terhadap organisasi secara keseluruhan agar berjalan sesuai dengan tujuan organisasi tersebut (COSO, 2013). COSO memiliki komponen penting yang dalam penerapannya spesifik sebagai tolak ukur untuk *mereview* sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh pihak perusahaan. Komponen yang dimaksud terdiri dari, Pengendalian Lingkungan (*Control Environment*), Penilaian Risiko (*Risk Assessment*), Pengendalian Aktivitas (*Control Activities*), Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*), dan Pengawasan (*Monitoring*).

PT BPR Pasarraya Kuta merupakan salah satu Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang terletak di Kabupaten Badung. PT BPR Pasarraya Kuta ini adalah bank yang melayani kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah. Sebagai Bank Perkreditan Rakyat dalam melaksanakan fungsinya, harus sesuai kebijakan atau pedoman dalam perkreditan. Penyaluran kredit PT BPR Pasarraya Kuta disalurkan kepada seluruh sektor usaha atau untuk keperluan yang lainnya dengan jenis kredit jangka pendek, menengah, serta jangka panjang. Dalam penyaluran kredit tersebut PT BPR Pasarraya Kuta sudah turut serta secara aktif dalam pemberian kredit untuk masyarakat maupun sektor usaha yang pembiayaannya diperoleh dari dana yang dikumpulkan dari nasabah itu sendiri. PT BPR Pasarraya Kuta menyalurkan berbagai macam kredit seperti kredit modal kerja, kredit konsumsi, dan kredit investasi. Analisa yang diterapkan untuk pemberian kredit kepada debitur yaitu menggunakan prinsip 5C. Prinsip 5C merupakan

sistem yang digunakan bank atau pemberi pinjaman lainnya sebagai tolak ukur kelayakan kredit dari seseorang calon debitur (peminjaman). Prinsip 5C terdiri dari, Karakter (*Character*), Kapasitas (*Capacity*), Modal (*Capital*), Kondisi (*Condition*), dan Agunan atau Jaminan (*Collateral*).

Pada PT BPR Pasarraya Kuta muncul permasalahan kerugian kredit tidak hanya berasal dari ketidakmampuan debitur untuk melaksanakan pengangsuran kredit tetapi juga berasal dari pihak bank. Kerugian ini timbul dikarenakan menurunnya nilai agunan atau jaminan debitur setiap tahunnya sehingga tidak bisa *mengcover* kredit yang telah diterima debitur tersebut. Ini disebabkan karena kurang adanya analisa terlebih dahulu pada saat penyerahan jaminan kepada pihak kreditur terhadap nilai agunan atau jaminan yang akan digunakan untuk mempertanggungjawabkan kredit nasabah dan kurang adanya pertimbangan apakah jaminan yang digunakan sekiranya akan bisa *mengcover* pokok kredit yang diberikan beserta bunganya jika diperkirakan dengan jangka waktu pengkreditan yang diberikan oleh pihak bank.

Sebuah kasus yang menyebabkan kerugian kredit yaitu adanya intervensi dari petinggi yang berwenang sebelumnya dimana beliau ikut serta dalam proses pencairan kredit dikarenakan debitur merupakan kerabat dekat pihak petinggi tersebut, terlebih lagi debitur yang sudah diberikan kredit oleh bank mempunyai riwayat masalah penyalahgunaan jabatan pada perusahaan tempat kerjanya terdahulu (perusahaan perbankan) sehingga *Account Officer* tidak bisa melaksanakan analisisnya secara *independent*. Mengenai hal

tersebut sudah terjadi penyimpangan terhadap prosedur pemberian kredit dan tanpa disadari akan merugikan pihak bank. Jika tidak diadakan *review* atau analisa lebih lanjut mengenai hal tersebut akan menyebabkan kerugian yang berkesinambungan mengingat sebelumnya tidak pernah dilaksanakan *review* atau lebih lanjut terhadap proses pemberian kredit. Dengan adanya analisa yang cukup kuat dan dilaksanakan secara tepat diharapkan dapat mengurangi terjadinya kerugian kredit yang disebabkan oleh pihak kreditur maupun debitur.

Berdasarkan pembahasan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Sistem Pengendalian Internal Prosedur Pemberian Kredit Pada PT BPR Pasarraya Kuta”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Permasalahan yang muncul berdasarkan latar belakang masalah diatas adalah :

1. Bagaimanakah prosedur pemberian kredit yang terdapat pada PT BPR Pasarraya Kuta?
2. Apakah sistem pengendalian internal pemberian kredit yang terdapat pada PT BPR Pasarraya Kuta sesuai dengan unsur pengendalian internal menurut COSO?

## **1.3 Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut

1. Untuk mengetahui dan memahami penerapan prosedur pemberian kredit yang diterapkan oleh PT BPR Pasarraya Kuta.
2. Untuk menganalisis kesesuaian sistem pengendalian internal prosedur pemberian kredit yang diterapkan oleh PT BPR Pasarraya Kuta mempergunakan teori pengendalian internal menurut COSO.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman mahasiswa mengenai sistem pemberian kredit dan sistem pengendalian internal prosedur pemberian kredit pada debitur, serta dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat menambah suatu informasi yang nantinya dapat digunakan sebagai dasar perkembangan Politeknik Negeri Bali dalam menunjang proses perkuliahan khususnya di bidang akuntansi.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan saran-saran yang berguna bagi perusahaan mengenai sistem pengendalian internal prosedur pemberian kredit dalam hal meminimalisir kerugian kredit.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil deskripsi penelitian mengenai prosedur pemberian kredit pada PT BPR Pasarraya Kuta serta hasil analisis sistem pengendalian internal prosedur pemberian kredit yang sudah diterapkan pada PT BPR Pasarraya Kuta berdasarkan teori pengendalian internal menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organizations*), maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Prosedur pemberian kredit pada PT BPR Pasarraya Kuta terdiri dari beberapa tahap dalam mekanismenya yaitu pengajuan kredit, analisa kredit, keputusan kredit, pembuatan Perjanjian Kredit, dan realisasi kredit. Setiap tahap dalam mekanisme pemberian kredit melibatkan pihak-pihak yang berwenang dalam pelaksanaannya. Prinsip yang digunakan proses analisa terhadap calon debitur yaitu prinsip analisa 5C yang terdiri dari Karakter (*Character*), Kapasitas (*Capacity*), Modal (*Capital*), Kondisi (*Condition*), dan Agunan atau Jaminan (*Collateral*).

Setiap kegiatan yang berkaitan dengan jalannya mekanisme pemberian kredit mempergunakan proses secara manual dan juga menggunakan sistem terkomputerisasi.

2. Pengendalian internal prosedur pemberian kredit pada PT BPR Pasarraya Kuta belum sepenuhnya sesuai dengan komponen pengendalian internal COSO. Komponen pengendalian lingkungan

belum adanya perekrutan pegawai terkait kekosongan jabatan yang ada pada struktur organisasi, masih adanya intervensi dari pihak petinggi bank terkait pelaksanaan pencairan kredit yang menyebabkan *Account Officer* tidak bisa melaksanakan analisisnya secara independen dan adanya penyimpangan sikap terhadap prosedur oleh pihak petinggi bank terhadap pelaksanaan pemberian kredit. Komponen penilaian risiko, data *hardcopy* terkait data kredit nasabah diarsip mempergunakan map kertas yang menyebabkan mudah robek dan tercecer karena disimpan pada rak yang memuat banyak data nasabah dan belum ada pembaruan terkait SK yang memuat prosedur pemberian kredit secara lengkap dan mendetail. Komponen pengendalian aktivitas, pimisahan tugas *staff* Legal yang seharusnya bertugas untuk membuat Perjanjian Kredit masih dilimpahkan pada petugas Administrasi Kredit yang bertugas untuk penyimpanan dokumen dan penyimpanan asset berupa jaminan debitur hal tersebut dikarenakan kekosongan jabatan *staff* Legal dan *staff Account Officer* tidak mempunyai *username* dan *password* untuk mengakses sistem UUSI dan mempergunakan *username* dan *password* Koordinator Kredit jika akan mengakses sistem USSI. Komponen informasi dan komunikasi, pada bagian kredit sering terjadi miss komunikasi antara pihak *Account Officer* dan Bagian Administrasi Kredit terkait dengan akan dilaksanakannya realisasi kredit karena kurang adanya konfirmasi kepada Bagian Administrasi Kredit oleh pihak *Account Officer*.

Komponen pengawasan, PT BPR Pasarraya Kuta belum memiliki tim khusus untuk mengevaluasi sistem pengendalian internal yang sudah dijalankan oleh perusahaan.

## 5.2 Saran-saran

Adapun saran yang dapat diberikan kepada PT BPR Pasarraya Kuta terkait ketidaksesuaian pengendalian internal yang sudah dilaksanakan jika dibandingkan dengan kelima komponen COSO yaitu:

1. Dilaksanakan perekrutan pegawai terkait dengan kekosongan jabatan yang terdapat pada struktur organisasi sehingga memudahkan dalam melakukan pemahaman mengenai tugas, tanggungjawab, dan wewenang.
2. Pemberian kredit dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang berlaku tanpa intervensi dari pihak lain.
3. Kejujuran setiap pihak yang berwenang pada perusahaan harus ditekankan, jika terdapat sikap ketidakjujuran dan menyebabkan kerugian pada perusahaan harus diberikan sanksi dengan pertimbangan oleh pihak komisaris apakah sekiranya posisi pihak tersebut dapat dipertahankan atau harus di *cut off* dari perusahaan.
4. Data kredit nasabah seharusnya disimpan pada map plastik yang berisikan *zipper* agar tidak tercecer dan tidak mudah robek saat disimpan pada rak yang berisikan data nasabah lainnya.



5. Pelaksanaan pembaruan prosedur terkait dengan alur pemberian kredit sangat perlu dilakukan pada PT BPR Pasarraya Kuta karena pada SK yang memuat alur pemberian kredit belum secara menyeluruh dan mendetail pembahasan mengenai mekanisme pemberian kredit.
6. Pemisahan tugas antara *staff* Legal dan Administrasi Kredit harus dilaksanakan, mengingat tugas pembuatan perjanjian kredit berisikan perhitungan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kredit yang sangat riskan untuk diselewengkan jika dilaksanakan oleh pihak yang sama dengan pihak yang bertugas untuk penyimpanan dan pengarsipan data terkait.
7. Seluruh pegawai yang mengakses sistem USSI untuk bekerja seharusnya mempunyai *username* dan *password* masing-masing dengan catatan tampilan *menu* yang bisa diakses oleh setiap pegawai berbeda-beda dan sesuai kebutuhan untuk menghindari ada *fraud*.
8. Bagian kredit seharusnya menegaskan ketentuan tenggat pembuatan Perjanjian Kredit setelah dilaksanakan konfirmasi terkait persetujuan untuk pemberian kredit pada nasabah, dengan demikian adanya *miss* komunikasi antara *Account Officer* dengan Bagian Administrasi Kredit bisa diminimalisir.
9. PT BPR Pasarraya Kuta perlu membentuk tim untuk mengevaluasi pengendalian internal yang sudah dijalankan dan memberikan saran atau masukan terkait ketidaksesuaian yang ada pada perusahaan baik itu berasal dari internal maupun eksternal perusahaan



## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, N. , U. S. W. , & S. F. (2020). *Analisis Sistem Pemberian Dan Penagihan Guna Mengurangi Kredit Macet Pada Koperasi Simpan Pinjam XY Madiun*.
- Ardiyose. (2013). *Kamus Besar Akuntansi*. Citra Harta Prima.
- Cahyani, N. K. G. (2021). *Analisis Pengendalian Internal Pada Pemberian Kredit Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Upaya Meminimalisir Kredit Bermasalah*.  
<https://repo.undiksha.ac.id/8932/1/1717051093-COVER.pdf>
- COSO. (2013). *Internal Control-Integrated Framework Executive Summary Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*.
- Gunadi, N. K. R. (2021). *Analisis Pemberian Kredit Dengan Menerapkan Prinsip 6'C Sebagai Upaya Mengurangi Kredit Bermasalah Pada PT BPR Pasarraya Kuta*.
- Indrajani, S. K. M. M. (2015). *Database Design*. Elex Media Komputindo.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat.
- Purwoko D, S. B. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank (Studi Empirik Pada Industri Perbankan Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 20(1), 25.  
<https://unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe3/article/view/2344>
- Putra Hrp, A., & Dwi Saraswati, Ms. (2020). *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*.
- Ramita Sari, H., & Sri Haryanti, S. (2019). *Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pemberian Kredit (Studi Kasus Pada PT. Bank Kartadhani Mulya Kabupaten Sukoharjo)*. 6(1). <https://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/advance/article/view/548>
- Romney, M. B., & Steintbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems* (M. Maskyur, Ed.; 13th ed.). Salempa Empat.
- Stiawan, I. K. J. , et al. (2017). ). *Pengaruh Pengalaman Kerja, Profesionalisme, Tingkat Kompensasi, dan tingkat Pendidikan Badan Pengawas Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Pada Lembaga Perkreditan Desa Se-Kecamatan Banjar*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. : Research dan Development Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta